

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa globalisasi dikala ini sudah memegang seluruh aspek kehidupan, misalnya bidang informasi dan komunikasi serta sistem dan teknologi informasi telah berkembang pesat. Pertumbuhan pengolahan informasi adalah salah satu dampak dari teknologi komunikasi. Data penting pada sesuatu organisasi ataupun industri karena sumber energi bisnis. Manajemen atau pihak eksternal yang berkepentingan dengan organisasi ataupun perusahaan menggunakan informasi untuk menciptakan keputusan yang tepat dan menunjang langkah organisasi ataupun industri dalam memenangkan persaingan.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh sangat krusial pada sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis, khususnya aspek akuntansi pada membarui data dari sistem manual ke sistem komputer yang digunakan sebagai alat pengolah data. Sistem dan teknologi informasi tidak hanya digunakan menjadi wahana dalam mendukung kinerja organisasi, selain itu juga sudah menjadi senjata primer persaingan, salah satunya merupakan Perguruan Tinggi (PT). Era globalisasi ini adalah persaingan ketat yang menuntut setiap Perguruan Tinggi mengandalkan sistem informasi menggunakan kapabilitas yang efisien, efektif dan terkendali. Hal tersebut dibutuhkan dalam menunjang aktivitas operasional Perguruan Tinggi (PT) agar dapat merogoh keputusan tepat dan bermanfaat. Salah satu sistem informasi yang memiliki peranan penting pada aktivitas operasional organisasi ialah sistem informasi akuntansi (SIA). Penerapan sistem akuntansi dilakukan pada semua bidang usaha, baik yang bersifat profitabilitas juga non profit, bidang pendidikan dalam hal ini termasuk bisnis yang berorientasi non profit. Mengingat pesatnya pertumbuhan lembaga pendidikan di Indonesia, sistem informasi akuntansi (SIA) mempunyai dampak dalam menunjang efektivitas organisasi serta mendukung daya saing organisasi ataupun perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah alat yang terintegrasi ke dalam bidang teknologi informasi (TI), dirancang dalam membantu mengelola dan mengendalikan topik yang berkaitan dengan sektor ekonomi dan keuangan dari suatu organisasi ataupun perusahaan (Damana dan Suardikha, 2016). Suryawarman dan Widhiyani (2017) mengemukakan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem terpenting dalam organisasi telah

mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Sistem tersebut mencakup personel, prosedur, instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal serta ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2017: 10).

Sistem informasi akuntansi berguna mendukung keberlangsungan kinerja pengelolaan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro. Universitas Muhammadiyah Metro merupakan amalan bisnis Muhammadiyah dibidang pendidikan tinggi bertumpu pada nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah pada tataran *ideologis-filosofis* maupun praktis *aplikatif* dan salah satu keunggulan Muhammadiyah untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungannya. Salah satu tujuannya adalah dakwah dan gerakan tajdid melintasi zaman. Sebagai anggota keluarga Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Metro harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan memenuhi tugas, fungsi, dan perannya.

Pada tahun 2020 menurut versi UniRank, Universitas Muhammadiyah Metro menduduki urutan 83 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Metro menduduki rangking 9 dari 167 Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) di Indonesia. Disaat yang sama, Universitas Muhammadiyah Metro juga menjadi rangking 1 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Lampung dan Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) Wilayah II (Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung). Sedangkan menurut versi Webometrics, Universitas Muhammadiyah Metro berada dalam rangking 62 dari 2390 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Metro juga menduduki rangking 4 dari 167 Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) di Indonesia. Sekaligus Universitas Muhammadiyah Metro menduduki rangking 1 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Lampung dan Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) Wilayah II (Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung) (sumber: <https://ummetro.ac.id>).

Sesuai Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Nomor. 315/II.3.AU/C/SK/UMM/2020 tentang “pemberlakuan panduan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro tahun anggaran 2020/2021”. Sistem informasi manajemen keuangan (SIMAKU) merupakan sistem keuangan berbasis *e-budgeting* dan transparansi anggaran (anggaran pendapatan, anggaran biaya,

dan anggaran transitoris) Universitas Muhammadiyah Metro. Tujuan dari SIMAKU antara lain: (1) agar perencanaan dan pengelolaan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro tertib secara administrasi dan dapat dipertanggungjawabkan; (2) pimpinan dan aparatur dibawahnya baik fakultas dan non fakultas mampu memahami dengan baik prosedur dan sistem penganggaran (*budgeting system*), penatausahaan (*operational system*) dan pertanggungjawaban keuangan (*financial accountability*); (3) mempermudah pengendalian internal dalam penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan.

Pertumbuhan teknologi saat ini sangat membantu perkembangan SIMAKU itu sendiri, sehingga SIMAKU dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan Universitas Muhammadiyah Metro. Peran teknologi dalam SIMAKU adalah menjadi lebih efisien, hemat waktu, hemat biaya, dan memberikan efektivitas pelaporan keuangan yang benar. Menurut Kepala bagian pengeluaran dan pelaporan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro, manfaat SIMAKU adalah (1) keamanan finansial yang lebih tinggi, karena operasinya sistematis, seperti menggunakan metode transfer, dan tujuannya untuk mengurangi pengeluaran tunai sehingga meminimalkan risiko. (2) Meminimalkan risiko salah saji atau salah saji nominal.

Sesuai wawancara dengan Bapak Didik Wahyuni, SE. (selaku Kepala bagian pengeluaran dan pelaporan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro pada tanggal 21 Desember 2020), penulis menemukan beberapa kelemahan SIMAKU, diantaranya: (1) Ada beberapa pengguna SIMAKU yang belum memahami dalam pengoperasian SIMAKU sendiri dikarenakan pada tahun 2020 belum ada pendidikan dan pelatihan ulang tentang tata cara penggunaan SIMAKU; (2) Sistem operasionalnya kurang memadai, karena server dari SIMAKU terkadang sering terjadi *error* dan ada beberapa pengguna SIMAKU yang lemah dalam pengoperasian teknologi; (3) tingkat disiplin pengguna SIMAKU dalam mengajukan dana anggaran dan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu lemah akibatnya terjadi perlambatan pencairan dana dan tidak dapat mengajukan dana anggaran kegiatan selanjutnya.

Menurut Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Metro tanggal 28 Januari 2021 “tingkat disiplin pengguna dalam menggunakan dana anggaran yang disediakan oleh lembaga biasanya 50%, dibawah 50%, dan diatas 50% juga banyak tergantung masing-masing unit, apabila setiap unit tertib maka kegiatan yang akan dilakukan banyak dan anggaran yang disediakan akan diambil banyak

serta jika laporan pertanggungjawaban bagus maka dana anggaran juga akan cepat cair, serta apabila setiap unit tidak tertib dalam menggunakan dana anggaran dan laporan pertanggungjawab tidak sesuai maka laporan tersebut akan dikembalikan, bahkan dana bisa tidak dapat di klaim untuk kegiatan selanjutnya apabila tidak memberikan laporan pertanggungjawaban.

Dengan adanya SIMAKU ini diharapkan seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro dapat memantau penggunaan anggaran Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan beberapa kelemahan SIMAKU yang telah disebutkan di atas, penulis membuat hipotesis bahwa beberapa kelemahan yang terjadi bisa dipengaruhi atas beberapa faktor, termasuk kurangnya pendidikan dan pelatihan pengguna, kemampuan teknik personal yang lemah, dan keterlibatan pemakai yang lemah untuk berpartisipasi dalam penggunaan sistem tersebut.

Menurut kutipan Venkatesh dan Morris (2000) dalam Sanjaya (2005) tingginya penggunaan sistem informasi menunjukkan kegunaan dan kemudahan sistem informasi. Seseorang menggunakan sistem informasi dengan alasan sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Namun pada faktanya dilapangan menunjukkan bahwa pengguna belum bisa menerima dalam memanfaatkan teknologi yakni mengalihkan pemrosesan dana anggaran manual dengan yang sudah terkomputerisasi. Misalnya karena kurangnya pengetahuan terhadap suatu sistem dikarenakan belum maksimalnya pelatihan yang diperoleh dan pendidikan pengguna paling minimum adalah diploma, kemampuan teknik personal yang lemah dikarenakan usia pengguna 15%-20% lanjut usia, dan keterlibatan pemakai yang kurang maksimal dikarenakan kurang tertibnya keterlibatan pemakai dalam pengajuan dana anggaran serta pelaporan pertanggungjawaban, sehingga diduga bahwa sistem teknologi tersebut belum memberikan kemudahan dan manfaat bagi pengguna.

Tiara dan Fuadi (2018), menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Kharisma dan Juliarsa (2017), menyatakan pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Inna Grand Bali Beach. Praptiningsih, dkk (2019), menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Konvensional di wilayah Jakarta Selatan. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Unayah (2020),

menyatakan kemampuan teknik pribadi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Damana dan Suardikha (2016), menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Zulaeha dan Sari (2020), menyatakan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri.

Telah banyak penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Adanya ketidaksinkronan hasil penelitian sebelumnya telah disebutkan diatas, sehingga penulis melakukan penelitian pada lokasi lain yakni dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Metro, karena Perguruan Tinggi tersebut sudah menerapkan SIA dengan nama lain SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) dalam meningkatkan operasional keuangan organisasi. Dengan melihat fenomena saat ini bahwa sistem informasi berbasis teknologi sangat penting diterapkan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan serta melihat kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem informasi manajemen keuangan (SIMAKU) Universitas Muhammadiyah Metro. Oleh karena itu, penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya, sehingga diangkat judul **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Metro)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro?

4. Apakah pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro?

**C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro.
- c. Untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro.
- d. Untuk menguji pengaruh pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro.

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

**1. Kegunaan Teoritis**

- a. Memberikan masukan pada pengguna sistem informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja akademik, sehingga memberikan *output* yang efisien dan efektif untuk dapat digunakan manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, pemahaman serta wawasan yang lebih luas bagi peneliti tentang bagaimana kinerja sistem yang baik pada sistem informasi akuntansi.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman referensi bagi peneliti lain, sehingga bisa dikembangkan kembali dalam memperoleh pemahaman baru khususnya mengenai pengaruh faktor pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai, serta

kinerja dari sistem informasi akuntansi (SIA) yang ada baik dari perusahaan maupun organisasi.

## **2. Kegunaan Praktisi**

- a. Penelitian ini diharapkan bagi pengambil keputusan di Universitas Muhammadiyah Metro dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMAKU.
- b. Penelitian ini diharapkan bagi Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro sebagai tambahan aset penelitian studi empiris untuk dipergunakan sebagai jendela pembaca dan dikembangkan kembali.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Supaya penelitian ini tidak jauh dengan pembahasan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam menghindari penafsiran salah sehingga peneliti membatasi dengan ruang lingkup penelitian. Objek riset terdiri atas variabel terikat dan variabel bebas. Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) merupakan variabel terikat, pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), dan keterlibatan pemakai ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas. Subjek penelitian ini merupakan pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro. Serta waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.